

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada angkutan umum bus antar kota dalam provinsi rute Bandara Depati Amir – Muntok didapatkan untuk minibus DAMRI sebesar Rp. 85.260,00/penumpang dan Travel PT. Trans Mandiri Babel adalah sebesar Rp. 83.800,00/penumpang.. Berdasarkan analisis *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) yang telah dibahas pada bab sebelumnya didapatkan nilai Rp.70.000
2. Tarif tidak dapat memenuhi penghasilan berdasarkan hasil perhitungan analisa penghasilan jasa angkutan (Operator) dari Perusahaan DAMRI bernilai negatif berarti perusahaan mengalami kerugian, Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan lebih besar sehingga merugikan pihak operator perusahaan DAMRI. Sedangkan untuk Perusahaan Travel PT. Trans Mandiri Babel tarif dapat memenuhi penghasilan. Dari hasil perhitungan untuk Perusahaan Travel PT. Trans Mandiri Babel bernilai positif, berarti perusahaan mendapatkan keuntungan, Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan lebih kecil sehingga menguntungkan pihak operator perusahaan Perusahaan Travel PT. Trans Mandiri Babel

#### **5.2 Saran**

Dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus mengkaji ulang tentang tarif angkutan yang diberlakukan agar pemilik usaha baik negeri maupun swasta angkutan

tidak merugi dengan tarif yang dibawah nilai biaya operasional kendaraan.

2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi kita semua terutama bagi penulis agar dapat mengetahui lebih mendalam tentang tarif yang ditetapkan pemerintah apakah telah sesuai dengan kondisi di lapangan dan penulis berharap ada peneliti lain untuk melakukan analisis lebih mendalam tentang tarif angkutan umum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

